

## PENDALAMAN MENGENAI LAPORAN KEUANGAN UNTUK SISWA/I SMA

**Amin Wijoyo<sup>1</sup>, Ivonne Patricia<sup>2</sup>, Michelle Leevia Jonathan<sup>3</sup>, Sylvia<sup>4</sup>, Theodore Benedict &  
Alvin T<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: aminw@fe.untar.ac.id*

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: ivonnepatriciaa216@gmail.com*

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: michelleleevia@gmail.com*

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: sylviacssf@gmail.com*

<sup>5</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: theodore.benedict21@gmail.com*

### ABSTRACT

*In the era of information and globalization that continues to grow, understanding financial reports has become an essential skill for the next generation. Financial reports are an alternative to determine the financial health of a company. By realizing how important financial reports are, we intend to deepen the material at Tarsisius 1 High School, West Jakarta. This is because the current high school education curriculum teaches accounting material in class XII so the material explained is less detailed. In fact, basic accounting material is an important foundation for accounting knowledge which should be taught from the start of high school. The deepening of this material was carried out at Tarsisius 1 High School, West Jakarta with a total of 10 meetings with a duration of one hour and thirty minutes, to be precise every Wednesday from 14.30 WIB to 16.00 WIB. The deepening of the material regarding financial reports was carried out at the 5th meeting on Wednesday, October 4 2023. This study begins with an introduction to the theory of financial reports, discussion of example questions, and implementation of a quiz with prizes. The material discussed in this activity includes the meaning of financial reports, the purpose of making financial reports, the types and differences of each financial report, and procedures for preparing financial reports. After the in-depth study of this material is complete, Tarsisius High School students will receive benefits in the form of increased knowledge and insight. Apart from that, students also have skills in preparing financial reports and are able to explain the relationship between financial reports and previous journals as a whole part of the service company's accounting cycle.*

**Keywords:** Deepening of Accounting Material, Financial Reports, Service Companies

### ABSTRAK

Di era informasi dan globalisasi yang terus berkembang, pemahaman mengenai laporan keuangan menjadi suatu keterampilan yang esensial bagi generasi penerus. Laporan keuangan menjadi alternatif untuk mengetahui kesehatan keuangan suatu perusahaan. Dengan menyadari seberapa pentingnya laporan keuangan, kami berniat untuk melakukan pendalaman materi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Tarsisius 1, Jakarta Barat. Hal ini dikarenakan Kurikulum pendidikan SMA sekarang mengajarkan materi akuntansi pada kelas XII sehingga materi yang dijelaskan kurang detail. Padahal materi dasar akuntansi merupakan landasan penting ilmu akuntansi yang seharusnya diajarkan sejak awal SMA. Pendalaman materi ini dilaksanakan di Sekolah SMA Tarsisius 1 Jakarta Barat dengan total 10 pertemuan dengan durasi selama 1(satu) jam 30 menit, tepatnya setiap hari Rabu pada pukul 14.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Pendalaman materi mengenai laporan keuangan ini dilaksanakan pada pertemuan ke 5 di hari Rabu tanggal 4 Oktober 2023. Pendalaman ini diawali dengan pengenalan teori mengenai laporan keuangan, pembahasan contoh soal, dan pelaksanaan kuis berhadiah. Materi yang dibahas pada kegiatan ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan pembuatan laporan keuangan, jenis-jenis serta perbedaan setiap laporan keuangan, dan tata cara untuk menyusun laporan keuangan. Setelah pendalaman materi ini selesai, siswa/i SMA Tarsisius mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan wawasan. Selain itu, siswa-siswi juga memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dan mampu menjelaskan hubungan antara laporan keuangan dengan jurnal-jurnal sebelumnya sebagai keseluruhan bagian dalam siklus akuntansi perusahaan jasa.

**Kata kunci:** Pendalaman Materi Akuntansi, Laporan Keuangan, Perusahaan Jasa

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era informasi dan globalisasi yang terus berkembang, pemahaman mendalam tentang laporan keuangan menjadi keterampilan esensial bagi generasi penerus. Laporan keuangan menjadi jendela utama untuk memahami kesehatan keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan maupun organisasi lainnya. Di tengah kompleksitas dunia bisnis, pengetahuan yang kuat mengenai laporan keuangan menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan yang informasional dan berbasis data. Menurut Raymond budiman (2021), laporan keuangan diartikan sebagai dokumen yang menjelaskan posisi keuangan serta kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Werner R. Murhadi (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis yang memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan tersebut. Dokumen ini menyediakan ikhtisar yang komprehensif mengenai aspek-aspek keuangan, termasuk pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban. Rizki (2023) menyatakan bahwa klasifikasi inti dari pencatatan laporan keuangan terdiri atas laporan laba atau rugi, laporan perubahan modal atau ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Pentingnya pembahasan dan pembelajaran laporan keuangan pada zaman sekarang tidak dapat diabaikan.

Selain itu, Lestari dan Dewi (2020) pada penelitian yang telah mereka lakukan menyatakan bahwa pemahaman seseorang akan akuntansi dapat mempengaruhi kualitas dari penyajian dan penyusunan sebuah laporan keuangan. Maka dari itu, pengetahuan mengenai akuntansi harus disebarluaskan dan diperdalam, terutama kepada generasi mudah penerus bangsa seperti para pelajar di SMA. Dengan pemahannya mereka mengenai akuntansi, maka meningkat pula kemahiran mereka mengenai laporan keuangan. Para pelajar bisa membuat, menyusun, dan memahami laporan keuangan.

Dengan memahami laporan keuangan, mereka dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan cerdas terkait investasi, kerjasama, atau keterlibatan bisnis. Laporan keuangan juga menjadi panduan bagi manajemen internal untuk mengukur kinerja perusahaan dan membuat keputusan strategis. Pemahaman mendalam terhadap informasi finansial membantu manajer untuk menyusun rencana bisnis yang realistis, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengoptimalkan sumber daya.

Dalam era digital dan informasi instan, pemahaman laporan keuangan juga memainkan peran kunci dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Pemangku kepentingan publik, seperti otoritas pemerintah, dapat menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi keuangan dan perpajakan. Secara keseluruhan, laporan keuangan bukan hanya dokumen akademis yang berbicara tentang angka-angka, tetapi juga cerminan strategi, kinerja, dan kesehatan suatu entitas. Oleh karena itu, pembahasan dan pembelajaran laporan keuangan tidak hanya relevan, tetapi juga menjadi keharusan untuk membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menghadapi kompleksitas dunia bisnis saat ini.

Khususnya, siswa SMA Sekolah Tarsisius I Jakarta, sebagai calon pemimpin masa depan, perlu mendalami laporan keuangan sebagai bagian integral dari kurikulum akademis. Meskipun laporan keuangan seringkali dihadirkan dalam kurikulum, tantangan yang dihadapi adalah sejauh mana pemahaman siswa mengenai laporan keuangan tersebut dapat diintegrasikan dalam konteks praktis kehidupan sehari-hari dan potensinya dalam mendukung pengambilan keputusan yang cerdas. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa, meskipun laporan keuangan menjadi bagian penting dalam pembelajaran akuntansi di SMA Tarsisius I Jakarta, tingkat pemahaman dan aplikasi siswa terhadap informasi keuangan masih perlu ditingkatkan. Beberapa faktor seperti kompleksitas

materi, metode pengajaran yang kurang interaktif serta kolaboratif, dan kurangnya penerapan praktis dalam pembelajaran mungkin menjadi penyebab rendahnya tingkat pemahaman tersebut. Fitriyani et al (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kolaboratif bertujuan untuk mendorong siswa-siswi untuk ikut aktif berpartisipasi dalam segala bentuk proses pembelajaran. Metode pembelajaran kolaboratif diharapkan dapat menciptakan terwujudnya penyelesaian atas masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

Oleh karena itu, makalah ini bertujuan untuk mendalami pemahaman siswa/i SMA Tarsisius I Jakarta terkait laporan keuangan. Peningkatan pemahaman dengan penerapan pembelajaran yang kolaboratif diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada kemampuan siswa/i dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan berdasarkan informasi keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkrit terkait peningkatan kurikulum, metode pengajaran, serta penerapan praktis dalam pembelajaran laporan keuangan di tingkat SMA. Melalui pendekatan penelitian tindakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang relevan dan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pemahaman laporan keuangan bagi siswa/i SMA Tarsisius I Jakarta.

Saat ini, SMA Tarsisius I saat ini mengalami permasalahan karena perbandingan antara waktu yang tersedia dan diberikan dengan materi yang harus diajarkan menurut kurikulum yang ada tidak sebanding. Materi yang harus diajarkan kepada siswa/i terlalu banyak, sedangkan waktu yang tersedia tergolong singkat. Selain mengenai masalah keterbatasan waktu, siswa/i di SMA Tarsisius I hanya mendapatkan mata pelajaran akuntansi di kelas 12 atau di tingkat akhir saja. Sedangkan di kelas 12, siswa/i akan lebih fokus kepada jenjang berikutnya, yaitu perguruan tinggi, sehingga, materi mengenai akuntansi ini tidak terlalu mendapat perhatian siswa/i yang berada di tingkat akhir sekolah menengah atas ini. Padahal, pemahaman mengenai dasar akuntansi sangat penting, dan seharusnya diajarkan sejak awal memasuki masa sekolah menengah atas.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMA Tarsisius I, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara mengambil andil untuk berkontribusi dalam bentuk pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada masyarakat). Kegiatan PKM ini diharapkan dapat membangkitkan dan meningkatkan minat siswa/i di dalam akuntansi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyelenggaraan sesi pembelajaran sebanyak 10 pertemuan, dimulai dari tanggal 30 Agustus 2023 hingga 22 November 2023. Di dalam artikel ini dibahas mengenai laporan keuangan perusahaan jasa untuk akhir periode yang berjalan. Pembahasan ini menunjukkan kontribusi dari Tim PKM dalam mengatasi permasalahan di SMA Tarsisius I.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Pendalaman materi untuk siswa/i SMA Tarsisius I Jakarta ini dilaksanakan secara luring (tatap muka) di Sekolah SMA Tarsisius I Jakarta Barat dengan total 10 pertemuan dengan durasi selama 1 (satu) jam 30 menit, tepatnya setiap hari Rabu pada pukul 14.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Pendalaman materi mengenai laporan keuangan ini dilaksanakan pada pertemuan ke 5 di hari Rabu tanggal 4 Oktober 2023. Di pertemuan ini, kelompok MBKM UNTAR mengangkat pembahasan mengenai laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan untuk perusahaan jasa.

Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan pendalaman materi di SMA Tarsisius I Jakarta :

### Gambar 1.

*Pelaksanaan kegiatan Pendalaman materi secara tatap muka (luring)*



Metode pendalaman materi yang dilakukan oleh kelompok MBKM UNTAR adalah sebagai berikut ini : (a) Pengenalan Teori, penjelasan mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, serta jenis-jenis laporan keuangan perusahaan jasa dijelaskan terlebih dahulu oleh dosen; (b) Membahas contoh soal mengenai laporan keuangan yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh kelompok MBKM UNTAR; dan (c) Menyediakan kuis sebanyak 10 soal untuk mengetahui seberapa jauh murid SMA Tarsisius I memahami tentang laporan keuangan perusahaan jasa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendalaman mengenai Laporan Keuangan yang diberikan kepada 13 siswa/i sekolah SMA Tarsisius 1 Jakarta telah dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Oktober 2023 selama 1 jam 30 menit. Pendalaman ini diawali dengan pengenalan teori mengenai laporan keuangan, pembahasan contoh soal, dan pelaksanaan kuis berhadiah. Materi yang dibahas pada kegiatan ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan pembuatan laporan keuangan, jenis-jenis serta perbedaan setiap laporan keuangan, dan tata cara untuk menyusun laporan keuangan. Tata cara dalam menyusun laporan keuangan dijelaskan dalam bentuk pembahasan contoh soal yang telah disesuaikan dengan contoh kasus nyata pada kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya, akuntansi berperan dalam pencatatan suatu peristiwa ekonomi kemudian mengklasifikasikannya ke dalam suatu akun. Akun merupakan sebuah komponen dalam penyusunan laporan akuntansi yang menggambarkan peningkatan maupun penurunan suatu item. Akun-akun dalam akuntansi dikategorikan ke dalam dua sisi yang biasa dikenal dengan debit dan kredit. Saldo normal suatu akun ditentukan pada sisi dimana kenaikan nominal atas akun tersebut dicatat. Berikut mengenai saldo normal dari akun-akun yang digunakan dalam akuntansi:

**Tabel 1**

*Saldo Normal dari Akun*

Akun	Kenaikan (Saldo Normal)	Penurunan
Aset	Debit	Kredit
Liabilitas	Kredit	Debit
Ekuitas	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit
Beban	Debit	Kredit

Laporan keuangan memiliki definisi sebagai suatu format pencatatan data keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu dan mampu menyajikan informasi berkenaan dengan situasi kinerja usaha atau bisnis perusahaan. Pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut dapat berasal dari dalam (internal) maupun luar (eksternal) perusahaan (Wibawa, 2020). Laporan keuangan memuat beragam pencatatan transaksi mulai dari pembelian, penjualan, serta transaksi-transaksi lain yang memiliki nilai moneter. Periode akuntansi dalam menyusun laporan bisnis akan berbeda tergantung kebijakan perusahaan. Periode penyusunan laporan keuangan dapat dibuat setiap satu tahun sekali, satu bulan sekali, atau bahkan tiga bulan sekali (kuartal). Penyusunan laporan keuangan bersifat krusial dalam menyelesaikan keseluruhan tahapan atau siklus akuntansi. Pembuatan laporan keuangan oleh manajemen merupakan bentuk pertanggungjawaban atas tugas-tugas yang dibebankan oleh para pemakai perusahaan. Bukan hanya diperuntukkan bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan juga diperuntukkan bagi pihak ketiga di luar perusahaan sebagai salah satu pertimbangan esensial dalam penentuan keputusan.

Berikut ini merupakan urutan-urutan penyusunan serta judul yang termasuk dalam laporan-laporan tersebut:

(1) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu. Zaki Baridwan (2003) memberikan pengertian laporan laba rugi sebagai berikut: Suatu laporan yang menunjukkan pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu.

(2) Laporan ekuitas pemilik

Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. Misalnya, pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Laporan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi alasan kenaikan atau penurunan ekuitas pemilik pada periode yang bersangkutan (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2018).

(3) Neraca (*Statement of Financial Position*)

Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu yang biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Pada umumnya klasifikasi standar dalam *Classified Statement of Financial Position* adalah sebagai berikut: (a) *Asset*; (b) *Intangible Asset*; (c) *Property, Plant & Equipment*; (d) *Long Term Investment*; (e) *Current Asset*; (f) *Equity & Liabilities*; (g) *Equity*; (h) *Non Current Liabilities*; dan (i) *Current Liabilities*

(4) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama satu periode waktu tertentu. Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Tiga laporan keuangan (laporan laba dan rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan) memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Pada laporan laba/rugi, jika perusahaan mendapatkan laba bersih (*profit*) maka laba bersih ini akan dipindahkan ke laporan perubahan modal. Laba bersih ini akan menambah modal awal perusahaan dan dikurangkan dengan prive maka akan mendapatkan saldo modal akhir. Saldo modal akhir akan dipindahkan ke laporan posisi keuangan atau neraca di bagian ekuitas.

Setelah melakukan pengenalan teori, kegiatan dilanjutkan dengan membahas contoh soal mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya. Soal mengenai laporan keuangan tersebut merupakan soal lanjutan dari materi sebelumnya sebagai bagian dari keseluruhan soal mengenai siklus akuntansi.

Tabel dibawah merupakan salah satu pembahasan contoh soal laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan.

**Tabel 2**

*Laporan Posisi Keuangan*

Bengkel Kilat					
Laporan Posisi Keuangan					
Per 31 Agustus 2023					
Asset			kewajiban + modal		
Kas		54.400.000	Utang Usaha	-	-
Piutang Usaha		550.000			
Perlengkapan		500.000			
Peralatan	12.000.000				
akumulasi penyusutan peralatan	-100.000	11.900.000			
asuransi dibayar di muka		2.200.000			
Iklan Dibayar Dimuka		600.000	Modal	-	93.150.000
Sewa Dibayar Dimuka		23.000.000			
		<b>93.150.000</b>			<b>93.150.000</b>

Bagian terakhir dalam kegiatan PKM di SMA Tarsisius 1 adalah kuis berhadiah yang dilaksanakan oleh seluruh peserta. Kuis berjalan selama kurang lebih 20 menit dan menghasilkan 3 peserta dengan poin Quizizz tertinggi. Peserta dengan poin tertinggi mendapatkan hadiah berupa e-wallet @ Rp50.000.

Setelah seluruh kegiatan pendalaman selesai, siswa-siswi SMA Tarsisius 1 mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan wawasan. Selain itu, siswa-siswi juga memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dan mampu menjelaskan hubungan antara laporan keuangan dengan jurnal-jurnal sebelumnya sebagai keseluruhan bagian dalam siklus akuntansi perusahaan jasa.

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan serta penyelesaian yang telah diberikan, tujuan kinerja yang mampu dicapai lewat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dipersembahkan melalui bentuk hasil yang dibutuhkan dan tambahan. Hasil tersebut wajib berbentuk prosiding atau publikasi dalam jurnal yang disertakan dalam seminar yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara. Sementara itu, hasil tambahan berupa artikel yang akan ditempatkan di Opini Universitas Tarumanagara.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil kuis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok PKM UNTAR telah memberikan manfaat yang positif dan baik bagi siswa-siswi SMA Tarsisius 1 Jakarta. Siswa-siswi telah mendapatkan pengetahuan mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan pembuatan laporan keuangan, mampu membedakan jenis-jenis laporan keuangan, serta paham bagaimana tata cara untuk menyusun laporan keuangan. Diharapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui kegiatan ini mampu menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah dan membantu mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Meskipun kegiatan PKM ini telah berjalan sesuai dengan tujuan dan mampu memberikan manfaat, akan lebih baik jika materi yang disampaikan untuk topik PKM berikutnya lebih beragam seperti misalnya penjelasan materi siklus akuntansi untuk jenis perusahaan dengan industri yang berbeda. Kami berharap materi yang lebih beragam mampu memberikan pemahaman lebih banyak dan meningkatkan ketertarikan siswa-siswi terhadap ilmu Akuntansi.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami jalankan mampu terlaksana dengan lancar dan baik tidak terlepas dari kontribusi serta dukungan pihak-pihak, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai pihak yang memberikan sponsor dan dana, pendamping ahli guru yang senantiasa membimbing dalam proses pelaksanaan kegiatan dan asisten mengajar pelaksanaan PKM Mahasiswa yang turut serta membantu memberikan kontribusi dalam terselenggaranya kegiatan PKM ini.

#### REFERENSI

- Dewi Prima, S., dkk. (2018) Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. Bogor: In Media
- Febrianty, & Divianto. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *EKSIS*, 12(2), 109-125. Diambil kembali dari <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/84>
- Fitriasari, N. S., Apriansyah, M. R., & Antika, R. N. (2020). Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 77–86.
- Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 36-47. Diambil kembali dari <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/249/311>
- Lestari, N. L. W. T. dan Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Rizki, Mulyani. (2023). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*, 5(2), 156-164.
- Satria, M. Rizal dan Ade Pipit Fatmawati. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3 No 2, 2021. 320-338.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2018). *Accounting Principles*. (13th ed). United States: John Wiley & Sons Inc
- Wibawa, E. S. dan Wahyuning, S. (2020). *Belajar Mula Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Rosmita Rasyid. (2018). *Pengantar Akuntansi I*. Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media. Diambil kembali dari <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan/>